

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat merupakan suatu perkumpulan individu yang selalu bergerak atau selalu mengalami perubahan. Perubahan pada setiap kelompok masyarakat mempunyai takaran atau ukuran yang berbeda-beda, ada yang mengalami suatu perubahan yang relatif cepat, ada juga perubahan yang sedang dan lambat. Kadang suatu perubahan, ada yang terencana ada pula perubahan yang tak terencana.

Menurut Ralp Linton (1968), Masyarakat sebagai setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai kesatuan.

Kemudian dengan adanya perbedaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat dapat mengakibatkan perubahan yang mereka alami itu sendiri yang dapat mengubah pola – pola tingkah laku mereka, perubahan itu seperti perubahan yang direncanakan (*intended charge*) dan perubahan yang tidak direncanakan (*unintended charge*) dalam kehidupan.

Perubahan yang direncanakan *intended charge* biasanya perubahan yang dirancang oleh suatu lembaga baik itu lembaga swasta maupun lembaga pemerintah, yang dilakukan secara terantau, seperti halnya dalam program pemerintah untuk masyarakat baik pada daerah yang masih tertinggal maupun daerah yang sudah maju. Sedangkan perubahan yang tidak direncanakan *unintended charge* adalah perubahan yang terjadi diluar jangkauan masyarakat, seperti adanya norma-norma baru yang muncul dalam kehidupan yang ada di lingkungan masyarakat sehingga sedikit demi sedikit akan menggeser norma yang

lama dan membentuk suatu norma baru yang kemudian dijadikan aturan yang berlaku di masyarakat.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berintegrasi menurut suatu sistem adat – istiadat tertentu yang bersifat kontiniu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas yang sama. Sehingga muncullah sebuah Modernisasi di dalam kehidupan sehari – hari yang dapat merubah kehidupan masyarakat tersebut.

Perubahan ini yang terjadi didalam masyarakat Barus Tapanuli Tengah yang sangat perlu diteliti sebaik mungkin yang banyak memiliki kebudayaan berbeda satu sama lainnya. Adat – istiadat yang dilakukan di daerah Barus mempunyai khas yang unik yang berbeda dengan daerah lain yang memiliki ciri – ciri dan khas yang berbeda dari yang lainnya. Banyak sekali perbedaan yang ada di dalam masyarakat Barus di antaranya seperti agama, suku, ras, dan kebiasaan yang ada didalam masyarakatnya tetapi adanya perbedaan itu berbalik lebih mempunyai toleransi yang tinggi dengan daerah lainnya walaupun memiliki perbedaan satu sama lainnya. Yang membuat saya penasaran dengan Adat – Istiadat di Barus Tapanuli Tengah.

Jadi judul skripsi yang akan ditulis oleh peneliti adalah suatu kajian yang mendeskripsikan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang dapat dilihat dari dua kategori. *Pertama* dilihat dari aspek pola pikir masyarakat, budaya materi (*life style*). *Kedua* dari dimensi *kultural* (budaya masyarakat), *interaksionisme* (hubungan antar manusia) yang terjadi di Barus Tapanuli Tengah. Seiring berkembang zaman, perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat tersebut mampu mengikutkan tatanan sosial yang ada sesuai tuntutan zaman modern yang berkembang sesuai zaman ke zaman yang akan datang.

Dapat dilihat yang dimaksud dengan budaya materi (*life style*) yaitu suatu gambaran tingkah laku, pola pikir dan cara hidup yang ditunjukkan dalam aktivitas kehidupan seseorang yang bersifat penting dalam hidupnya dan tentang dunia sekitar, contohnya seperti bahasa yang dipakai dalam sehari – hari (pesisir, batak, bahasa indonesia). Sedangkan dimensi *kultural* yaitu suatu kebudayaan

yang terkait dengan kebudayaan kelompok tertentu serta kebiasaan mereka, contohnya seperti dalam acara pernikahan orang batak yang menggunakan tradisi orang melayu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik dan berkeinginan melakukan suatu penelitian dengan judul : **“Pengaruh Modernisasi Terhadap Masyarakat Majemuk Dalam Adat-Istiadat di Barus Tapanuli Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian, Menurut buku panduan skripsi FKIP UISU (2019 : 35) menyatakan bahwa “Identifikasi masalah merupakan pemamparan berbagai masalah yang teridentifikasi (yang dapat dikenal) dari permasalahan penelitian”.

Sedangkan pendapat Fathoni (2005: 139), Identifikasi masalah adalah penjabaran dari tema sentral masalah dengan mengemukakan beberapa segi permasalahan yang akan diteliti dan dirumuskan secara eksplisit dalam bentuk pertanyaan.

Identifikasi masalah bertujuan agar kita mampu membaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah :

1. Pengaruh modernisasi terhadap masyarakat majemuk.
2. Pengaruh perbedaan tata cara dalam Adat-Istiadat dan Agama masyarakat majemuk.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah membatasi apa yang sudah disebutkan dalam identifikasi masalah, yaitu mempersempit apa yang sudah disebutkan dalam identifikasi masalah.

Menurut buku panduan skripsi FKP UISU (2019 : 36) menyatakan “pembatasan masalah berarti pembatasan pertanyaan penelitian yang akan diteliti dari sejumlah pertanyaan yang muncul dalam identifikasi masalah’.

Sedangkan pendapat Usman (2011 : 24), Pembatas masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan identifikasi diatas, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh modernisasi terhadap masyarakat majemuk.
2. Pengaruh perbedaan tata cara dalam Adat-Istiadat dan Agama masyarakat majemuk.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pernyataan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicari jalan pemecahannya.

Menurut Usman (2011 : 27), “Perumusan masalah merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain perumusan masalah yang akan diteliti berdasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah”. Perumusan masalah yang baik berarti telah menjawab setengah pertanyaan (masalah). Masalah yang telah dirumuskan dengan baik bukan saja membantu memusatkan pikiran, tetapi juga sekaligus mengarahkan cara berpikir kita.

Sedangkan pendapat Purnomo Setiady (1996 : 23), Perumusan masalah adalah suatu usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan – pertanyaan penelitian apa saja yang spesifik dan perlu dijawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh modernisasi terhadap masyarakat majemuk di Barus Tapanuli Tengah ?
2. Bagaimana perbedaan tata cara dalam Adat-Istiadat dan Agama masyarakat majemuk di Barus Tapanuli Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi ke arah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian itu. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkret, yang dapat diamati dan dapat di ukur. Jadi bukan kalimat tanya.

Menurut Usman (2011 : 30), Tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan itu sesungguhnya.

Sedangkan pendapat Muhammad Ali (2013), Tujuan penelitian metode atau suatu cara yang di gunakan untuk mengkaji dan memahami suatu permasalahan, melalui beberapa proses penyelidikan atau usaha dengan mencari fakta – fakta yang memiliki hubungan dengan permasalahan dan penelitian tersebut dilakukan secara hati – hati sehingga diperoleh pemecahan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modernisasi di masyarakat majemuk di Barus Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh perbedaan dalam Adat-Istiadat dan Agama masyarakat majemuk di Barus Tapanuli Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki manfaat bagi pembacannya. Oleh karena itu, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, masukan, dan solusi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam program studi PPKn.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi tentang pengaruh modernisasi terhadap masyarakat majemuk dalam Adat – Istiadat dan agama di Barus Tapanuli Tengah.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dan memberikan distribusi ilmu pengetahuan dalam program studi PPKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti , untuk menambah wawasan pengetahuan dan bahan masukan tentang pengaruh modernisasi terhadap masyarakat majemuk dalam Adat – Istiadat dan agama di Barus Tapanuli Tengah.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.